

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TERHADAP NARKOBA
PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ATTITUDES TOWARDS
DRUGS IN ADOLESCENTS AT SMAN 17 SAMARINDA***

Deadiva Andreana¹, Ghozali M. Hasyim²



DIAJUKAN OLEH:

DEADIVA ANDREANA

1911102413183

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di
SMAN 17 Samarinda**

*The Relationship of Knowledge with Attitudes Towards Drugs in Adolescents at
Sman 17 Samarinda*

Deadiva Andreana¹, Ghozali M. Hasyim²



DIAJUKAN OLEH:

Deadiva Andreana

1911102413183

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TERHADAP NARKOBA
PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Ghozali, M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Peneliti



Deadiva Andreana
NIM. 1911102413183

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TERHADAP NARKOBA
PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**


NASKAH PUBLIKASI

**DISUSUN OLEH :
DEADIVA ANDREANA
1911102413183**

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 12 Juli 2023

Penguji I


**Kresna Febliyanto, M.PH
NIDN. 1120029301**

Penguji II


**Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102**

Menyetujui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat


**Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301**

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

Deadiva Andreana¹, Ghozali M. Hasyim²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : 1911102413183@umkt.ac.id dan gm760@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda

Metodologi : Penelitian Kuantitatif ini dilaksanakan di SMAN 17 Samarinda dengan sampel penelitian sebanyak 235 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji Chi-Square nilai $p= 0.000$, yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap narkoba

Manfaat : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Dan bisa menjadi solusi serta masukan sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terutama masalah penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, narkoba.

The Relationship of Knowledge with Attitudes Towards Drugs in Adolescents at SMAN 17 Samarinda

Deadiva Andreana¹, Ghozali M. Hasyim²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : 1911102413183@umkt.ac.id dan gm760@umkt.ac.id

ABSTRACT

The Purpose of study : *To find out the relationship between knowledge and attitudes towards drugs in adolescents at SMAN 17 Samarinda*

Methodology: *This quantitative research was conducted at SMAN 17 Samarinda with a sample of 235 students. This study used a crosssectional approach, the data obtained was analyzed using a test ChiSquare.*

Results: *In this study shows the test results Chi-Square mark $p=0.000$, namely there is a relationship of knowledge and attitudes towards drugs.*

Benefit: *It is hoped that this research can be a reference in conducting further research and can be used in the development of further research. And can be a solution and input as a way to solve existing problems, especially the problem of drug abuse*

Keywords : *knowledge, attitude, drugs.*

1. PENDAHULUAN

Narkoba adalah kependekan dari Narkotika, Psikotropika, dan zat Adiktif Berdasarkan UU No 22 tahun 1997 tentang narkotika, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, baik sintetik maupun semi sintetik yang bisa berdampak pada pengurangan kesadaran, sirnanya rasa, pengurangan atau penghapusan rasa sakit, dan ketergantungan. Narkoba jika diminum, dihisap ataupun dihirup akan mempengaruhi kinerja otak pada susunan saraf pusat seperti mengubah suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang. Pada tahun 2019 PBB United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) mengutarakan Indonesia berada di peringkat ke-8 sebagai penyitaan narkoba terbanyak dengan jenis sabu-sabu berjumlah 18,53 kg.

Pada tahun 2019 total penyalahgunaan narkoba secara nasional adalah sebesar 4,5 juta jiwa dengan rentang umur 15-64 tahun. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan terdapat 6 Provinsi dengan kasus transaksi narkoba tertinggi di Indonesia yaitu Kalimantan Selatan, Bali, Kalimantan Tengah, Jambi, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur dari tahun 2011 sampai dengan 2018 (Triana et al. 2022)

Prevalensi pengguna narkoba di Provinsi Kalimantan Timur dilaporkan sebesar 3,1% atau setara dengan 97 ribu orang. Prevalensi penggunaan narkoba di kalangan remaja, pelajar sekolah menengah atas, dan mahasiswa dilaporkan sebesar 22%. Badan Narkotika Nasional Kalimantan Timur melaporkan total 393 individu berusia 12 hingga 24 tahun yang teridentifikasi sebagai korban penyalahgunaan narkoba (Dzulhijjah and Putri 2018)

Samarinda merupakan kota dengan tingkat pertama di Provinsi Kalimantan Timur dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Membaiknya kondisi perekonomian di Kalimantan Timur menjadi salah satu faktor pendukung para pedagang yang secara strategis mengincar Kota Samarinda sebagai pusat peredaran narkoba. Pada tahun 2017 Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Samarinda mendata 98 kasus narkoba pada remaja kemudian pada tahun berikutnya meningkat sampai 121 kasus pengguna narkoba pada remaja yang hingga saat ini direhabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Samarinda (Satria, Kusuma, and Hariati 2019)

Remaja adalah masa pertumbuhan manusia dari anak-anak menuju dewasa dengan rentan usia 10-18 tahun dengan perubahan dari segi fisik, mental maupun identitas sosialnya. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri dengan cara pertentangan, pemberontakan dan rasa ingin tahu yang besar. Sikap merupakan tindakan seseorang untuk melakukan atau tidak ingin melakukan perilaku yang ingin dilakukannya. Ketika bersikap, remaja seringkali mengalami konflik sosial maupun secara psikis karena termasuk dalam proses pencarian jati diri (Karlina 2020).

Perolehan pengetahuan mempunyai arti penting bagi remaja karena berfungsi sebagai landasan fundamental untuk memahami banyak hal (Prastidini et al., 2018). Selama masa remaja, individu memulai pencarian untuk membangun identitas pribadi mereka, mengarahkan mereka untuk terlibat dalam berbagai aktivitas eksplorasi. Rasa ingin tahu yang meningkat di kalangan remaja memotivasi mereka untuk secara aktif mencari pengalaman baru. Maka dari itu, remaja lebih rentan terhadap pengaruh negatif, seperti penyalahgunaan narkoba. Keterbatasan pemahaman remaja dan pengetahuan tentang narkoba dapat membawa remaja ke perilaku berisiko termasuk penyalahgunaan narkoba.

Pengetahuan remaja sangat berpengaruh pada sikap remaja terhadap narkoba, hal ini sejalan dengan (Kusnan 2020) mengungkapkan bahwa berdasarkan sikap remaja tentang penyalahgunaan narkoba, khususnya berfokus pada aspek kepercayaan diri. Dari total 60 peserta, 34 orang menyatakan setuju terhadap penyalahgunaan narkoba. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas III SMK Muhammadiyah Kartasura. Hal ini terlihat dari sikap positif siswa terhadap penyalahgunaan narkoba, mereka menyatakan setuju dengan gagasan untuk tidak menyalahgunakan narkoba setelah penerapan pendidikan kesehatan..

Mangkupalas merupakan salah satu kelurahan yang ada di Samarinda Seberang. Mangkupalas memiliki sebutan kampung zombie karena remaja bahkan anak yang belum dewasa sangat telah ketagihan mengisap lem (inhalant). Selain itu, terdapat empat titik

kelurahan samarinda seberang yang dikenal dengan kenakalan remaja nya salah satunya adalah Kecamatan Mangkupalas. Menyalahgunakan narkoba umumnya terjadi di kalangan remaja sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, terutama sebagai akibat dari pengaruh eksternal seperti tawaran, bujukan, atau tekanan teman sebaya. Selanjutnya, rasa ingin tahu, eksperimen, dan kecenderungan untuk menerima undangan berkontribusi pada inisiasi penggunaan narkoba. Akibatnya, sebagian besar orang-orang ini mengembangkan kecanduan dan ketergantungan.

Permasalahan inilah, Kota Samarinda, bersama dengan pemerintah kecamatan dan pemerintah kecamatan Mangkupalas, menunjukkan komitmen yang signifikan dalam mengatasi permasalahan remaja, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan hubungan, tantangan, dan interaksi sosial terutama pada remaja SMAN 17 Samarinda yang berpotensi menjadi sasaran para pengedar narkoba yang ada saat ini adalah bahwa masyarakat semakin menjauh dari prinsip-prinsip moral dan agama. Oleh karena itu, permasalahan ini harus ditangani dengan sangat serius agar kesejahteraan generasi mendatang dapat segera terjamin.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan kuantitatif, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara independent (Pengetahuan) dengan variabel dependent (Sikap Terhadap Narkoba). Penelitian dilaksanakan di SMAN 17 Samarinda pada bulan April 2023.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMAN 17 Samarinda yang berjumlah 456 siswa yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Sampel pada penelitian ini sejumlah 235 siswa yang diambil memakai teknik stratified random sampling, dengan kriteria inklusi subjek penelitian yaitu bersedia menjadi responden serta merupakan siswa SMAN 17 Samarinda dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusinya ialah responden yang tidak hadir saat penelitian dan siswa yang berkebutuhan khusus. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji Chi- Square untuk melihat hubungan dengan taraf signifikansi yang digunakan ialah 0.05.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis Univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas, dan Usia

1. Jenis kelamin

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	130	55.3%
Laki-laki	105	44.7%
Total	235	100.0

Berdasarkan hasil distribusi pada tabel 3.1 diketahui bahwa jenis kelamin perempuan dengan persentase 55.3% adalah responden terbanyak berdasarkan karakteristik jenis kelamin.

2. Kelas

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
X	79	33.6%
XI	78	33.2%
XII	78	33.2%
Total	235	100.0

Berdasarkan hasil Distribusi pada tabel 3.2 diketahui bahwa kelas XI dan XII memiliki nilai persentase yang sama yaitu 33.2%

3. Usia

Tabel 3.3 Distribusi siswa Berdasarkan Usia

Usia	frekuensi	persentase	mean
15 tahun	32	13,6%	16.55
16 tahun	78	33,2%	
17 tahun	91	38,7%	
18 tahun	31	13,2%	
19 tahun	3	1,3%	
Total	235	100%	

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden dengan kategori usia terbanyak yaitu usia 17 tahun sebanyak 91 siswa dengan persentase 38.7%. mean digunakan untuk mengetahui rata-rata umur responden, dan mean pada karakteristik usia ini adalah 16.55

4. Pengetahuan

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Tinggi	137	58.3%
Rendah	98	41.7%
total	235	100%

Berdasarkan tabel 3.4 data Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan remaja dengan jumlah responden 235 siswa dinyatakan tingginya pengetahuan mereka dengan persentase 58.3%.

5. Sikap terhadap narkoba

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Terhadap Narkoba

Sikap Terhadap Narkoba	Frekuensi	Persentase
Positif	137	58.3%
Negatif	98	41.7%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 3.5 data deskripsi frekuensi berdasarkan sikap terhadap narkoba sebagian besar siswa memiliki sikap positif terhadap narkoba yaitu 58.3%

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3.2 Distribusi Hasil Uji Chi Square Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

Pengetahuan Remaja	Sikap Terhadap Narkoba		Total	P Value
	Positif	Negatif		
Tinggi	131 (95.6%)	6 (4.4%)	137 (100%)	0.000
Rendah	6 (6.1%)	92 (93.9%)	98 (100%)	

Total	137	98	235
	(58.3%)	(41.7%)	(100%)

Berdasarkan tabel 3.2 didapatkan hasil uji Chi Square memperlihatkan sebanyak 235 responden, responden dengan pengetahuan remaja yang tinggi dengan sikap terhadap narkoba positif berjumlah 131 responden. Responden dengan pengetahuan yang tinggi dengan sikap terhadap narkoba negatif 6 responden, responden pengetahuan rendah dengan sikap terhadap narkoba positif berjumlah 6 responden dan pengetahuan rendah dengan sikap terhadap narkoba negatif 92 responden. Dengan ekspektasi minimum yaitu 35.0, maka syarat uji *Chi Square* terpenuhi. Karena tabel adalah 2X2 maka menggunakan hasil pada “Continuity Correction”

Diperoleh hasil *uji statistik Chi-square* dengan nilai *p-value* atau *sig*= 0,000 ($p < 0.05$) maka, dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada siswa SMAN 17 Samarinda didapatkan siswa dengan data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 58,3%, memiliki pengetahuan tinggi. Sebaliknya, 41,7% siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi merupakan kelompok yang mendominasi sampel penelitian.

Pemahaman yang kuat tentang pengetahuan domain memainkan peran penting dalam membentuk proses pengambilan keputusan. Individu pada awalnya dihadapkan pada stimulus berupa informasi mengenai upaya penghentian konsumsi narkoba. Pemaparan ini mengarah pada perolehan pengetahuan baru yang selanjutnya memicu respon internal yang membentuk sikap individu terhadap informasi tersebut di atas mengenai upaya penghentian penggunaan narkoba. Pada akhirnya, pemberian informasi mengenai inisiatif penghentian penggunaan narkoba yang sudah familiar dan dipahami dengan baik akan menimbulkan reaksi lebih lanjut, yaitu berupa respons perilaku atau terkait dengan stimulus tersebut di atas atau informasi terkait upaya penghentian penggunaan narkoba.

Pada jurnal (Rahman, Febriyanto, and Fadilah 2023) juga menyatakan pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan pencegahan relapse agar para penyalahgunaan narkoba tidak kembali menggunakan narkoba dan tetap sehat meskipun berada di dalam tahanan dengan hasil perubahan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan promosi kesehatan yaitu edukasi bahaya narkoba.

hal ini sejalan dengan penelitian (Kasman 2017) yang menyatakan bahwa hampir sebagian besar siswa memiliki pengetahuan komprehensif tentang narkoba, kelompok-kelompoknya, cara pemakaian dan potensi bahaya yang terkait dengan penggunaannya yang tidak tepat.

Remaja biasanya memperoleh pengetahuan tentang narkoba melalui berbagai saluran di lingkungan sekitar mereka, termasuk tokoh orang tua, pendidik, teman sebaya, dan media. Selain pertimbangan-pertimbangan yang disebutkan di atas, ada beberapa elemen yang mempunyai dampak terhadap pengetahuan seseorang, termasuk tingkat pendidikan dan akumulasi pengalamannya. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung mengalami kemudahan dalam memperoleh informasi. Konteks sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap perolehan pengalaman dan informasi oleh individu, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung, sehingga berkontribusi pada penanaman sikap baik pada kehidupan seseorang.

Pengetahuan narkoba dan Pemanfaatan bahan-bahan berbahaya ini secara tidak tepat dapat mengakibatkan remaja sama sekali tidak mengonsumsi bahan-bahan tersebut, serta menurunnya ajakan dari teman sebaya atau faktor eksternal untuk ikut mengonsumsi bahan-bahan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan dan orang tua, untuk secara konsisten memberikan panduan yang efektif mengenai bahaya yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba, untuk menjaga kesejahteraan dan prospek remaja.

Berlandaskan temuan oleh (Firdaus and Hidayati 2019) pengetahuan dari remajayang memiliki kategori baik dengan persentase 84.3%. Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat bahwa tidak semua remaja memiliki pemahaman yang komprehensif karena adanya potensi pengaruh beberapa faktor terhadap pengetahuan mereka. Elemen-elemen tersebut mencakup pendidikan, akses terhadap informasi, dan paparan media massa.

Lamanya waktu antara proses penginderaan dan pembentukan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh tingkat persepsi atau pemahaman terhadap suatu hal. Biasanya, informasi manusia sebagian besar diperoleh melalui saluran pendengaran dan visual.

b. Sikap terhadap narkoba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 235 responden yang diteliti distribusi frekuensi responden terbanyak dengan sikap positif sebanyak 137 (58,3%). Dimana sikap positif ini memiliki makna baik atau tidak tertarik pada narkoba. Semakin bertambah pengetahuan seseorang maka akan berubah pula sikapnya.

Sikap dapat dipahami sebagai penilaian atau tanggapan yang bersifat kognitif dan afektif. Sikap individu terhadap suatu objek mengacu pada kecenderungan atau bias emosional mereka, baik mendukung atau menentang objek tersebut, atau sebaliknya, kurangnya dukungan atau netralitas mereka terhadap objek tersebut. Sikap dapat dipengaruhi oleh berbagai sebab, baik yang mencakup dimensi internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup beberapa elemen seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi berbagai unsur seperti media massa, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, lingkungan hidup, dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Firdaus and Hidayati 2019) menyatakan bahwa sikap remaja terhadap penggunaan narkoba ialah baik yang dimana remaja tidak tertarik terhadap penggunaan narkoba menurut mereka menggunakan narkoba akan merusak masa depan.

Berdasarkan penelitian oleh (Aisyah 2018) yang menyimpulkan bahwa sikap siswa di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin didapatkan hasil yang sebagian besar positif dalam kaitannya dengan penyalahgunaan narkoba, dengan total 54 orang (73%) melaporkan hasil positif. dan juga berdasarkan penelitian (Firdaus and Hidayati 2019) yang menyimpulkan bahwa sikap remaja terhadap penggunaan narkoba ialah baik yang dimana remaja tidak tertarik terhadap penggunaan narkoba menurut mereka menggunakan narkoba akan merusak masa depan.

Sikap seseorang terhadap suatu objek memberikan dampak yang baik pada niat berperilakunya. Prevalensi penggunaan narkoba di kalangan pelajar sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap narkoba. Pada penelitian ini sikap siswa yang positif ialah siswa yang meyakini dan memandang buruk dampak akibat menggunakan narkoba sehingga semakin besar keinginan siswa untuk menjauhi narkoba, sementara sebaliknya sikap remaja yang cenderung negatif dikarenakan meyakini manfaatnya dapat membuat siswa memiliki rasa penasaran ingin mencobanya ataupun adanya ajakan teman. Hal ini Sejauh mana siswa mendapat informasi bergantung pada jangkauan informasi yang mereka terima. Sikap yang tidak tepat terhadap narkoba dapat dipengaruhi oleh pergaulan yang tidak tepat dan kurangnya pemahaman mengenai potensi risiko yang terkait dengan penggunaan narkoba. Penegasan tersebut diperkuat dengan temuan kajian ilmiah yang dilakukan oleh (Arsyad and Banjari 2018) yang menyimpulkan bahwa keyakinan dan persepsi

individu sangat dipengaruhi oleh factor eksternal maupun internal.

c. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

Pada sub bab ini membahas hasil penelitian yang diperoleh dari analisis bivariat yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap terhadap narkoba di kalangan remaja. Dari hasil uji Chi Square bahwa pengetahuan mempunyai hubungan bermakna dengan sikap terhadap narkoba pada remaja dan diperoleh p value yaitu 0,000 lebih kecil dari 0.05. Dengan persentase pengetahuan tinggi dan sikap positif terhadap narkoba yaitu 95.6%

Perolehan pengetahuan memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas konseptual dan intelektual seseorang. Dengan memiliki pengetahuan yang luas, individu akan lebih siap untuk melawan dampak negatif penggunaan narkoba. Kurangnya informasi mengenai obat-obatan dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi prospek masa depan seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Arsyad and Banjari 2018) Temuan penelitian memperlihatkan bahwa partisipan menunjukkan sikap pesimistis terhadap isu penyalahgunaan narkoba. Adanya sikap negatif di kalangan responden tertentu, yang dibuktikan dari hasil observasi dan tanggapan kuesioner, dapat disebabkan oleh pengetahuan mereka sebelumnya tentang narkoba. Terlepas dari pengetahuan ini, orang-orang ini terus terlibat dalam penggunaan narkoba karena dampak yang diberikan oleh lingkungan sekitar mereka, interaksi antarpribadi, pergaulan dengan teman sebaya, dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan tren yang ada.

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap narkoba memperlihatkan indikasi dampak tingkat pengetahuan seseorang terhadap perilaku profesionalnya, karena pengetahuan seseorang merupakan faktor predisposisi untuk berperilaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nuzzillah and Sukendra 2017), temuan serupa juga ditemukan terkait korelasi antara pengetahuan dan sikap remaja dengan inisiatif yang bertujuan mencegah penyalahgunaan narkoba. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 63,1%, menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Nurul Husna 2017) tentang korelasi pengetahuan dan praktik guru dalam mitigasi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMP. Temuan penelitian Husna menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan praktik guru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMP, dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,041 ($<0,05=H_0$ ditolak).

Hubungan antaran Pengetahuan memainkan peran penting dalam sikap remaja terhadap narkoba. Tingkat pengetahuan yang memadai tentang narkoba, termasuk bahaya dan konsekuensinya, dapat membantu remaja membuat keputusan yang bijaksana dan melawan godaan untuk menggunakan atau terlibat dalam penggunaan narkoba. pendidikan, informasi fakta, persepsi risiko, pengaruh sosial, kemampuan pengambilan keputusan pun juga faktor penting yang berkontribusi terhadap sikap remaja dengan narkoba. dukungan sosial, pola asuh, lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja terhadap narkoba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Pengetahuan didapatkan hasil responden dengan Pengetahuan yang tinggi sebanyak 137 dan pengetahuan yang rendah sebanyak 98.

- b. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Sikap Terhadap Narkoba didapatkan hasil responden yang positif sebanyak 137 dengan persentase 58,3% dan yang negatif pada Sikap Terhadap Narkoba sebanyak 98 dengan persentase 41.7%.
- c. Berdasarkan hasil uji Chi-Square bisa ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda.

6. SARAN DAN REKOMENDASI

Peneliti memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan diperoleh:

- 1. Sekolah dapat menyediakan informasi yang akurat dan terkini tentang narkoba kepada remaja SMA. Salah satunya adalah tentang efek narkoba, jenis narkoba yang umum digunakan, risiko dan konsekuensinya, serta sumber bantuan yang tersedia.
- 2. Memfasilitasi diskusi terbuka di sekolah yang melibatkan remaja dan staf sekolah sehingga dapat membantu mengatasi stigma dan memperluas pemahaman tentang narkoba.
- 3. Sekolah juga dapat menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti permainan peran, simulasi, atau proyek penelitian, untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun sikap yang positif terhadap narkoba.
- 4. Diharapkan adanya agenda rutin yang berkaitan dengan pemeriksaan narkoba pada siswa

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung penelitian ini yaitu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, SMAN 17 Samarinda, yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian, kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi dan juga tak luput kepada tim kdm (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) yang telah bekerja sama dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Arsyad, M., & Banjari, A. L. (2018). *Penyalahgunaan Narkoba Smp Santa Maria Muara Oleh : Darwis Perdinan Sihombing Universitas Islam Kalimantan.*
- Dzulhijjah, D., & Putri, M. (2018). *Disfungsi Keluarga Pada Remaja Korban Narkotika Nasional Provinsi.* 6(1), 133–144.
- Gusdiansyah, E., & Sarli, D. (2022). Hubungan Faktor Individu Dengan Lingkungan Terhadap Riwayat Penggunaan Napza Pada Remaja. *Real In Nursing Journal*, 5, 181–190.
- Hidayat, S. (2015). *Publication Manuscript Influence Posters About The Dangers Of Drug On The Knowledge And Attitudes Of Class Xi Student Majoring In Computer Network Pengaruh Media Poster Tentang Bahaya Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Komputer Jaringan Smk Negeri 7 Samarinda Tahun 2015.*
- Husna, & Nurul, G. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Dengan Praktik Guru Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Smp Negeri 6 Kota Balikpapan.*
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(Vol 1 No 1).
- Kasang, T. O. (2018). *Gambaran Perilaku Remaja Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Mahasiswa-Mahasiswi Kedokteran Uki Angkatan 2018.*
- Kusnan, A. (2020). *Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkotika.*
- Manikandan, K., & Balasubramanian, S. (2020). *An Uprising Health Concern Of Inhalant Abuse Among Adolescents: A Mini Review.*
- Muhajirin, A. (2019). *Hubungan Penggunaan Narkoba Dengan Timbulnya Kota Bogor.* 11, 82–92.
- Prastidini, T., Solehati, T., Koeryaman, M. T., Keperawatan, F., & Padjadjaran, U. (2018). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Napza Di Sma Negeri 16 Bandung.* 4(2), 143–148.
- Qonita, R. A., Raudhoh, S., & Pramudiani, D. (2021). *Gambaran Attitude Towards Behavior Penyalahgunaan Sma Kota Jambi An Overview Of Attitude Towards Behavior Of Drug Abuse.* 06(01), 19–25.
- Rahman, F. F., Febriyanto, K., & Fadilah, A. N. (2023). *Strategi Promosi Kesehatan Melalui Edukasi Bahaya Narkoba Kepada Tahanan Dalam Pencegahan Relapse Di Bnn Provinsi Kalimantan Timur.* November 2022, 37–42. <https://doi.org/10.19184/Abdimayuda.V>
- Restiara, W., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2017). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Awal Tentang Bahaya Narkoba Di Man 1 Kelas X Malang.* 2(Nursing News).
- Satria, Andi Putra, Kusuma, Aji Ratna, & Hariati. (2019). Peran Badan Narkotika

- Nasional Kota Samarinda Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*, 7.
- Triana, W., Alfari, & Irfan, A. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Dan E-Book Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Penatalaksanaan Penyalahgunaan Narkoba. *Journal Of Telenursing*, 4(Vol 4 No 2).
- Walter, L., & Briones, L. (2018). *Causas De Las Adicciones En Adolescentes Y Jóvenes En Ecuador Causes Of The Adictions In Adolescents And Young In Ecuador*. 22(2), 130–138.
- Widyananda, Ade Juni. (2020). Peran Karang Taruna Kelurahan Mangkupalas Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda Dalam Menurunkan Angka Kenakalan Remaja. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 8(No 3).
- Wijaya, F. P. E. (2021). *Efektivitas Media Kabarza(Kartu Bergambar Napza) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Napza Di Smpn 13 Kota Bengkulu*.
- Yuliana, A., & Tianingrum, Niken Agus. (2020). Hubungan Sikap Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(Vol 1 No 2).

NASBUP: Deadiva Andreana: Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 11-Oct-2023 08:45AM (UTC+0800)

Submission ID: 2191925730

File name: NASPUB_DEADIVA_ANDREANA.3.REV.docx (32.46K)

Word count: 3035

Character count: 20086

NASBUP: Deadiva Andreana: Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
3	you-gonever.icu Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	repo.stikesbethesda.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

id.scribd.com